

Analisis perbandingan kebutuhan biaya program penanggulangan penyakit TBC dengan strategi dots di Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2006

Jen Esra Kemenangan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20342482&lokasi=lokal>

Abstrak

Penyakit TBC merupakan masalah kesehatan masyarakat di tingkat Nasional maupun global karena pada sebahagian negara di dunia, penyakit TBC tidak terkendali, ini disebabkan banyaknya penderita yang tidak berhasil disembuhkan, terutama penderita menular (BTA Positif). Sejak tahun 1995, program penanggulangan TBC telah dilaksanakan dengan strategi DOTS (Directly Observed Treatment Shortcourse Chemotherapy) yang direkomendasikan oleh WHO. Penanggulangan TBC dengan strategi DOTS dapat memberikan kesembuhan yang tinggi, dan Bank Dunia menyatakan strategi DOTS merupakan strategi kesehatan yang paling cost-effective. Program Penanggulangan TBC di Kabupaten Serdang Bedagai sudah dimulai sejak tahun 2001, pada tahun 2005 angka penemuan kasus baru mencapai 46%, angka kesembuhan 87%. Sedangkan untuk pembiayaan program bertumpu kepada Bantuan Luar Negeri yaitu GF-ATM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola pembiayaan program penanggulangan penyakit TBC di Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2006; kesenjangan antara kebutuhan biaya dan ketersediaan dana. Desain penelitian adalah penelitian deskriptif analitik, dilaksanakan dengan mengumpulkan data alokasi anggaran untuk program penanggulangan TBC yang dikelola Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa realisasi anggaran program penanggulangan TBC di Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2006 sebesar Rp. 571.208.208,- yang bersumber dari APBD sebesar Rp. 110.955.604 (19,42%), APBN sebesar Rp. 154.992.604,- (27,13%), PHP-II sebesar Rp. 47.000.000,- (8,23%) dan GF-ATM sebesar Rp. 258.560.000,- (45,21%). Sedangkan hasil perhitungan berdasarkan aktivitas, diperoleh kebutuhan dana sebesar Rp. 1.011.233.577,- terdapat kesenjangan sebesar Rp. 440.025.369,-. Para pejabat terkait dalam penentuan alokasi dana program penanggulangan TBC di Kabupaten Serdang Bedagai mempunyai komitmen terhadap program penanggulangan TBC. Dalam membuat usulan rencana kegiatan program penanggulangan TBC Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai agar mengacu kepada aktivitas yang dapat meningkatkan cakupan program dan melakukan advokasi kepada Pihak Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai yang berkompeten dalam pengalokasian dana termasuk DPRD.

.....

Tuberculosis (TBC) is a public health problem nationally and globally due to uncontrolled and low recovery rate particularly if it is contagious (positive BTA). Since 1995, TBC eradication program has been implemented through Direct Observed Treatment Shortcourse (DOTS) strategy as recommended by WHO. Through this strategy, the recovery rate is relatively high and World Bank stated that DOTS is the most cost-effective health strategy. TBC eradication program in Serdang Bedagai District has been started since 2001 and in 2005 the incidence rate was 46%, recovery rate of 87%. While for funding, the program funded by foreign aid that is GF-ATM.

This study aims at knowing the costing aspect of TBC eradication program in Serdang Bedagai District year 2006 as well as the gap between cost need and funding availability.

The design of the study is analytic descriptive, conducted by collecting data on budget allocation for TBC

eradication program managed by Serdaug Bedagai District Health Office.

The study found that the implemented budget for TBC eradication program in Serdang Bedagai District year.2006 was Rp 571, 208, 208,- and iimding from local budget (APBD) was Rp. 110, 955, 604,- (19.42%), national budget (APBN) Rp 154, 992, 604,- (27.13%), PHP II Rp 47, 000,000,- (8.23%) and GF-ATM Rp. 258, 560, 000,- (45.21%). Based on activity calculation, the needed cost was Rp. 1, 011, 233, 577,- and then the gap between need and funding availability was Rp. 440, 025, 369,-. Odicers related to budget and allocation planning for TBC eradication program had committment toward the program. It is suggested that in budget planning of TBC eradication program, Serdang Bedagai Health Office should refer to activities that can increase program coverage and conducting advocacy to relevant and competent Serdang Bedagai District government in timding allocation including local parliament.